**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN**

Fitri Nur Hidayat¹, Uswah Ismawati²
¹Dosen STAI At-Taqwa Bondowoso
²Mahasiswa STAI At-Taqwa Bondowoso
Email:
fitrinurhidayat@gmail.com
uswahismawati@gmail.com

Article details:

Received: 5 Juli 2022

Revision: 10 Juli 2022

Accepted: 01 Agustus 2022

Published: 08 Agustus 2022

Primary school At-Taqwa is an institution which is under the auspices of the foundation At-Taqwa. Of the many in primary school At-Taqwa have been able to read the Qur'an well, this is evident when the methods that are implemented in primary school At-Taqwa are able to meet the expected targets. The reason the madrasa uses the yanbu'a method, is that in addition to direct direction by the chairman of the foundation At-Taqwa it is also in accordance with the vision that is expected that the child is able to improve the Qur'an while studying at this school.

This research aims : to find out and describe implementation of the yanbu'a method to improve the ability to read and write the Qur'an the students in primary school At-Taqwa Bondowoso, 1) To find

out and describe is the process of implementing learning through applying the yanbu'a method in primary school At-Taqwa Bondowoso 2) To find out and describe to improve the students' literacy in the Qur'an through the application of the yanbu'a method in primary school At-Taqwa Bondowoso 3) To find out and describe are the supporting and inhibiting factors in the application of the method of yanbu'a in improving students' literacy skills in primary school At-Taqwa Bondowoso.

The research method used is a qualitative approach to produce natural or natural data. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. While the data analysis techniques used is data reduction, data presentation, and conclusions. As well as data validity tests using triangulation techniques.

The results of this study indicate that the process of implementing the yanbu'a method in primary school At-Taqwa went smoothly and efektif. In its implementation using the method of musyafahah, ardhul qira'ah and repetition. The ability to read and write Al-Qur'an students begin to apply the method of yanbu'a in primary school At-Taqwa has increased in accordance with the standards in the books both in terms reading. Writing and memorization. Supporting factors are professional teachers who are brought in directly from outside, while the inhibiting factor is to condition the children in the class.

Keywords: *yanbu'a method, student, the ability to read and write the Qur'an*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam (firman/ucapan) yang memiliki nilai mukjizat yang diturunkan melalui wahyu Ilahi kepada Rosulullah SAW, yang yang tertulis dalam mushaf dan diturunkan secara *mutawattir* dan bagi siapa saja yang membacanya akan memperoleh nilai ibadah. Allah SWT memberikan nama-nama yang berbeda bagi kalam yang bernilai mu'jizat ini sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan bahasa arab dalam memberikan nama-nama bagi ucapan mereka, baik secara global maupun terperinci (Hakim, 2012 : 3).

Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak (Shihab, 2013 : 3).

Sebagai umat islam kita harus mengerti betul tentang kandungan yang ada didalam Al-Qur'an, bukan hanya dapat membaca saja tetapi juga mengerti makna yang ada didalamnya, sehingga kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat islam yang tertera dalam firman-Nya.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab([Al-Quran) ini tidak ada keraguan didalamnya. petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (QS. al-Baqoroh [2] 2) (Depak, 2018 : 2).

Bacaan Al-Qur'an merupakan bacaan yang tidak pernah berubah sepanjang masa baik tulisan, jumlah huruf, ayat maupun surat pun tidak bertambah maupun berkurang. Di mana di dalamnya terdapat kosa kata 77.439 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf yang seimbang jumlah katanya, baik dengan kata dan padanannya, maupun kata dengan lawan kata dan dampaknya (Shihab, hal : 4).

Pembelajaran Al-Qur'an ini sangat menentukan cikal bakalnya anak bangsa yang Qur'ani. Sebagai generasi yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'annya. Untuk menciptakan generasi yang Qur'ani tersebut haruslah kita didik mereka saat didalam kandungan, seperti dibacakan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an. Dan orang tua adalah madrasah pertama dalam mendidik anak kita wajib menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rosulullah saw menganjurkan pembelajarannya dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya, Al-Qur'an disampaikan dalam bahasa arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut, maka untuk bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harus bisa membaca huruf hijaiyah yang baik dan benar .

Menurut Ghufron & Risnawati (2014 : 9) berkata bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka tau huruf. Untuk memudahkan anak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik perlu digunakan metode dan strategi tertentu. Pada umumnya metode dalam mempelajari Al-Qur'an terdiri dari berbagai macam seperti metode *Bagdadi*, *Iqro'*, *Qiro'ati* dll. Metode-metode ini merupakan metode pengajaran Al-Qur'an yang sudah menyebar keseluruh Indonesia dan dapat diajarkan oleh siapa saja tanpa perlu adanya pengesahan, untuk itu metode *Yanbu'a* adalah penawaran baru bagi para pengguna dalam panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyyah dan akhirnya mengetahui kaidah dan hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid. Selain itu dalam kitab yanbu'a juga diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang sering disebut *gharib*.

Berdasarkan penelitian pendahuluan Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa (MI At-Taqwa) merupakan lembaga pendidikan formal yang kental akan agamanya. Berlokasi disebelah barat alun-alun Bondowoso, Madrasah ini baru menggunakan menerapkan metode *Yanbu'a* untuk pertama kalinya di MI Bondowoso. *Yanbu'a* sebagai panduan dalam pembelajaran Al-Qur'annya sekitar tahun tahun yang lalu. Sebelumnya menggunakan penerapan metode *Tilawati*.

Pada tahun 2018/2019 Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa menggunakan metode yanbu'a sebagai panduan dalam pembelajaran Al-Qur'annya dengan pertimbangan dari ketua Yayasan At-Taqwa untuk menerapkan metode Yanbu'a, metode ini memiliki kantor pusat *Yanbu'a* yang ada di Kudus dan cabangnya di Pondok Pesantren Nurul Burhan dapat mempermudah MI At-Taqwa untuk mengikuti pembinaan mengajar serta pentasshihan bacaan sebagai syarat untuk mengajar. Hal ini dilaksanakan 3 bulan sekali di jember untuk menyambung sanad dengan abah Ghowi. Alasan lain yang dikemukakanya itu dalam metode *Yanbu'a* tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an tetapi juga menulis Al-Qur'an hal ini bisa dilihat pada kitabnya dikelompokkan dalam kolom-kolom pengajaran yaitu kolom untuk membaca menulis menjelaskan tanda baca dan angka, Untuk pelajaran menulis terdapat langkah-langkahnya bagi pemula dengan cara menebali huruf-huruf yang tertera di kitab. Apalagi didukung dengan kebutuhan anak yang kurang faham dalam penulisannya. Tidak hanya itu di Bondowoso mengadakan penghafalan masal pada bulan Syawal sehingga metode ini bagus untuk diterapkan di Madrasah ini.

Hal ini sesuai dengan pembelajaran bagi siswa usia dasar yang belum mengenal huruf hijaiyyah sehingga mereka dengan mudah dapat mengikuti. Dengan menggunakan metode *Yanbu'a* siswa usia 7 - 13 tahun bisa mengikuti pembelajaran dengan materi yang sesuai dan mudah dimengerti selain itu penulis bacaan dalam metode Yanbu'a menyesuaikan dengan Al-Qur'an Rasm "Usmani". Merupakan mekanisme penulisan kaidah-kaidah standar yang disepakati penggunaannya untuk penulisan Al-Qur'an pada masa Usman Bin Affan.

Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah *makharijul huruf* (Ulil Albab Arwani, 2009 : 1).

Metode *Yanbu'a* merupakan metode yang digunakan di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an yang berada di Kudus. Yang mana pondok tersebut telah mencetak para *huffadz* Al-Qur'an yang berkualitas, jadi tidak mengherankan jika metode *Yanbu'a* ini merupakan metode yang sangat baik dalam belajar membaca Al-Qur'an (Amrullah, 2018 : 18).

Menurut Singgih dan Zukhairah metodo yanbu'a adalah sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan sistematis dan praktik dan mudah untuk diserap oleh masyarakat (Gustin, 2018 : 14).

Yanbu'a adalah suatu kitab Thoriqoh (*metode*) untuk mempelajari baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi siswa maupun orang dewasa, yang dirancang dengan Rosm Utsmaniy dan menggunakan tanda-tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al- Qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di negara-negara Arab dan negara Islam.

Metode ini juga mengajarkan cara menulis dan membaca tulisan pegon (*tulisan bahasa Indonesia/Jawa yang ditulis dengan huruf arab*). Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafadh Al- Qur'an, kecuali beberapa lafadh.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Metode Yanbu'a juga memperhatikan guru didalam pelaksanaan pembelajaran, adapun bimbingan mengajar metode Yanbu'a ialah:

- a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam.
- b. Guru membacakan Chadlroh kemudian siswa membaca fatichah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapatkan barokah dari masyayikh.
- c. Guru berusaha supaya siswa aktif / CBSA (Cara Belajar Santri Aktiv)
- d. Guru jangan menuntun bacaan siswa tetapi membimbing dengan cara (Arwani, 2009 : 5 - 6):
 - 1) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - 2) Memberi contoh yang benar.
 - 3) Menyimak bacaan siswa dengan sabar, teliti dan tegas.
 - 4) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya. Dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar.
 - 5) Bila siswa sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda cutit (√) disamping nomor halaman atau ditulis dibuku absensi/prestasi.
 - 6) Bila siswa belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik (.) disamping nomor halaman atau dibuku absensi prestasi.
 - 7) Waktu belajar 60 - 75 menit dan dibagi menjadi tiga bagian:
 - a) 15 – 20 menit untuk membaca do'a, absensi menerangkan pokok pelajaran atau membaca klsikal, untuk klasikal sebaiknya membaca yang ada diatas peraga dari awal sampai dengan akhir. Kalau waktu yang ditentukan tidak mencukupi setiap halaman tidak dibaca semua, tapi ditunjuk oleh guru.
 - b) 30 – 40 menit untuk mengajar secara individu/menyimak siswa satu persatu (yang tidak maju menulis).
 - c) 10 – 15 menit memberi pelajaran tambahan (seperti: Fasholatan, Do'a dan lain sebagainya) nasihat dan do'a penutup. Materi tambahan yang telah ditentukan juga dibaca setiap hari dari awal sampai akhir. Pada hari kamis bisa untuk evaluasi pelajaran tambahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, peneliti mengkaji dari pendapat subjek penelitian meliputi 3 Guru Kelas, Kepala Madrasah, Wali Kelas, dan Siswa dengan menggunakan data berupa ungkapan yang diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik (sudut pandang masalah atau gejala sebagai satu kesatuan yang utuh). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menghimpun data secara aktual, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kajian dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistik, dinamis, dan holistik karena dalam proses penelitian terdapat interaksi antara peneliti dengan subjek peneliti dengan kondisi apa adanya sehingga data yang diperoleh merupakan fenomena asli.

Penelitian ini berlokasi di MI At-Taqwa Bondowoso dengan rentan waktu mulai 6 Januari sampai dengan 9 Februari 2020. Informasi penelitian ini yaitu para informan aparatur pendidikan yang meliputi Kepala Madrasah, Guru Kelas, Siswa. Untuk megumpulkan data yang relevan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara

yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Metode dokumentasi yang meliputi data profil MI At-Taqwa Bondowoso, dapat berupa foto, tulisan, serta dokumen-dokumen yang penting sebagai bukti penguat penelitian. Metode observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan pencatatan yang sistematis pelaksanaan manajemen pelayanan bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi siswa.

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis data dan menginterpretasinya menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*theats*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di MI At-Taqwa Bondowoso

Dari hasil penelitian bahwa penerapan metode Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Taqwa ini sangatlah sesuai dengan harapan Madrasah dari sejak awal adanya Visi madrasah, bahwa peserta didik madrasah tersebut bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan apa yang ada di buku bimbingan yanbu'a, namun sebagian ada yang dirubah disesuaikan dengan keadaan yang ada. Metode ini berjalan dengan lancar namun tidak bisa di lakukan dengan optimal karena terhambatnya liburan panjang. Antara teori dan penemuan sangat sesuai karena guru pembimbing menggunakan sesuai arahan dari buku panduan yanbu'a, hanya saja ada sebagian yang tidak sama seperti jumlah siswa yang tidak sesuai dengan metode yanbu'a sendiri. Namun hal ini tidak menghambat proses berjalannya pembelajaran.

2. Peningkatan baca tulis Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode yanbu'a di MI At-Taqwa Bondowoso

Dalam pelaksanaannya yang masih awal diterapkan di madrasah ini, metode yanbu'a diharapkan mampu meningkatkan baca, tulis dan hafalan peserta didik. Dengan sejalanannya penerapan metode ini yang masih baru dan sangat awam bagi peserta didik, namun metode ini mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

Setiap jilidnya terdapat standar ketuntasannya. Diantaranya anak mampu melafadzkan huruf hijaiyyah dengan benar, membedakan huruf berharokat fatchah, kasroh dan dhommah. Sedang dalam tulisan anak diajarai menulis huruf hijaiyyah dengan benar, dan merangkainya serta menulis angka. Dan hafalan disesuaikan di buku hafalan yang tersedia.

Saat di lapangan peneliti menemukan bahwa anak sudah mampu menuntaskan sesuai dengan jilidnya, namun harus adanya bimbingan di rumah agar tidak lupa apa yang telah mereka pelajari. Hal ini karena guru mampu menyampaikan dengan baik dan dapat menumbuhkan minat belajar mereka.

Sehingga, setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa terjadi peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode Yanbu'a di MI At-Taqwa Bondowoso.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis di MI At-Taqwa Bondowoso

Dalam kesuksesan dalam pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang berpengaruh didalamnya. Meski metode yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mempercepat anak untuk baca tulis Al-Qur'an. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi metode yanbu'a yaitu Faktor pendukung yaitu

guru yang khusus didatangkan dari luar, adanya TPQ/TPA, adanya lingkungan yang mendukung, *muthola'ah* dirumah, adanya Jadwal yang terstruktur, adanya alat peraga dan ketersediaan kitab. Hal ini sangat membantu dalam menumbuhkan minat anak dalam belajar. Minat ini sangat berpengaruh bagi siswa, sehingga penerapan metode Yanbu'a ini dapat meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di MI At-Taqwa.

Sedangkan faktor penghambatnya berupa anak lupa membawa jilid, adanya target 5 jilid dalam setahun yang belum terselesaikan, terdapat anak yang hiperaktif, kondisi yang tidak kondusif karena melebihi batas ketentuan, dan kurangnya pengontrolan orang tua dirumah. Faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan kreatifnya seorang guru dalam mengolah pembelajaran dengan baik. Sehingga anak fokus dalam belajar dengan penerapan metode Yanbu'a ini. Diantaranya guru melakukan rangsangan berupa tanya jawab tentang keadaan siswa tersebut.

KESIMPULAN

Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MI At-Taqwa berjalan dengan lancar meskipun terdapat kendala namun bisa teratasi. Metode ini sesuai untuk diterapkan di MI At-Taqwa, karena terbukti mampu meningkatkan antusiasme guru pembimbing dalam melaksanakan pembelajaran. Hal yang demikian berdampak positif pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

Proses pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yanbu'a di MI At-Taqwa melalui metode *Musyafahah*, *Ardhul Qira'ah* dan pengulangan. Metode *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan. *Ardhul Qira'ah* yaitu peserta didik membaca didepan guru sedangkan guru menyimak dengan baik. Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan peserta didik menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

Peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan Metode Yanbu'a di MI At-Taqwa mengalami peningkatan sesuai dengan standar yang ada di buku Yanbu'a. Dalam segi bacaan peningkatan yang terjadi adalah anak mampu melafadzkan huruf hijaiyyah, menyambung satu sampai tiga huruf, dan membedakan huruf yang berharokat (*fatchah*, *kasroh*, *dhommah*). Dalam segi tulisan anak mampu menyalin huruf hijaiyyah, angka dalam bahasa arab dan tulisan berangkai dua atau tiga huruf. Dan dalam segi hafalan anak mampu menghafal surah pendek, doa sehari-hari, dan maqolah.

Faktor pendukung metode Yanbu'a yaitu guru yang khusus didatangkan dari luar, adanya TPQ/TPA, adanya masjid, *muthola'ah* dirumah, Jadwal yang terstruktur, adanya alat peraga dan ketersediaan kitab. Sedangkan faktor penghambatnya berupa anak lupa membawa jilid, adanya target 5 jilid dalam setahun yang belum selesai dituntaskan, terdapat anak yang hiperaktif, kondisi yang tidak kondusif akibat banyaknya peserta didik yang melebihi batas, dan kurangnya pengontrolan orang tua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, Muhammad Ghofar, 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Pelafalan Makhraj (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo.

- Aya Mamlu'ah, Devi Eka Diantika, 2008, *Metode Yanbu'a Dalam Menanamkan Kemampuan Membaca Huruf Pada Santri Tpq At-Tauhid Tuban*, *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, volume 3 Nomor 1.
- Dedi Rahman, 2016, *Studi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqro Dan Yanbu'a Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kabupaten Seruyan, Kalimantan, Iain Palang Karaya.
- Depdikbud, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewan Ustadz. 2009 *Bimbingan Cara Mengajar Dengan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a*. (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. 2009). Effendi Satria. *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana).
- Dr. Drs. Ruslam Ahmadi, M.Pd., 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dr. H. Syahidin, 2009, *Menelusuri Metode Pendidikan Al-Qur'an*, Bandung : Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad dan sulistyorini, 2012, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Teras).
- Fika Fatimatuzzahroh, 2015, *Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasiha dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Di Mts Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang* (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Ghony Muhammad Djunaidi, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018, *Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadais Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*, Bandar Lampung, Tugas Akhir Pasa Sarjana.
- H. Muhammad Ulin Nuha Arwani Dkk, 2006, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Buku* Buku Pembimbing, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- H. Muhammad Ulin Nuha Arwani Dkk, 2006, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* Jilid pemula, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004)
- H. Muhammad Ulin Nuha Arwani Dkk, 2006, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* Jilid 1, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004)
- H. Muhammad Ulin Nuha Arwani Dkk, 2006, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* Jilid 2, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004)
- H. Muhammad Ulin Nuha Arwani Dkk, 2006, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* Jilid 3, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004)
- H. Muhammad Ulin Nuha Arwani Dkk, 2006, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* Jilid 4, (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004)
- Imam Supeno Bambang, 2004, *Pelajaran Tajwid* (Surabaya: Insane Amanah).
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Iys Nur Handayani, Suisanto, Juni 2018, *Metode Serogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak*, *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.3 No.2.
- Kementrian Agama. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis*. 2014. Khudamu Al-Ma'had Darul Huda Mayak. *Ilmu Tajwid*. (Ponorogo: Darul Huda Press. 2012).
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawati, 2014, *Gaya Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajaran.
- M. Quraish Shihab, 2013, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan Pustaka.
- Mohammad Baqir Hakim, 2012, *Ulumul Qur'an*, Jakarta, Al-Huda.

- Mahmud Yunus, 2015, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an).
- Maftuh bin bathsul birri, 2000, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*, (Kediri: Lirboyo).
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia).
- Manna' Al-Qathathan, 2008, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. (Jakarta : Pustaka AlKautsar).
- Muhammad. 1999, *Mutiara Ilmu-ilmu al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia).
- Mulyono, 2012, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press).
- Nasution Ahmad Suyuti Anshari, 2009, *Fonetikdan Fonologi al-Qur'an* (Jakarta: AMZAH. 2012). Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006). Satria Effendi. *Ushul Fiqh*. (Jakarta: Kencana).
- Prof. Dr. Sugiono, 2015, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung, Alfabeta.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Ptrineka Cipta.
- Streauss Aslem & Juliet Corbinb, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sugiati, (Januari-Juni 2016), *Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin*, Jurnal Qathrunâ Vol. 3 No. 1.
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).